

PEMBUATAN BUKU PANDUAN LABOR KOMPUTER DI JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Indah Kurnia Putri¹, Marlini²

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

email: indahkurnia.1513@gmail.com

Abstract

It can be concluded the steps in making the Computer Labor Manual of the Indonesian Language and Literature Department and the Regional Language and Arts Faculty of the State University of Padang, as follows; (a) collecting data and information, (b) compiling the writing framework, (c) making front cover (d), (d) making introductory words, (e) making a table of contents, (f) making the main contents of the book, elements the main content contained in the computer labor manual of the Indonesian and regional languages and literature is to make chapter I discuss the introduction of computer labor profiles, containing a glimpse of computer labor, labor computer organizational structure, computer laboratory space layout, chapter II discusses service computer labor contains about computer labor service hours, computer laboratory rules, chapter III discusses information retrieval, contains computer labor management, procedures for borrowing computer labor facilities, and what applications are available on computers in Indonesian and regional language and literature majors, chapters IV makes a closing containing conclusions.

Keywords: Computer Labor, Laboratory, Guidebook

A. Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan dikatakan bahwa standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal, salah satu fasilitas penunjang pendidikan yang sangat penting adalah adanya laboratorium di sekolah. Laboratorium komputer merupakan salah satu fasilitas dalam penunjang perkuliahan, di mana banyak mata kuliah pokok yang tujuannya untuk mendalami tentang komputer. Di dalam mata kuliah pokok tersebut perlu adanya pratikum agar mahasiswa dapat memahami tentang hardware dan software komputer. Dari sanalah perlu adanya laboratorium komputer demi menunjang perkuliahan, dimana peran laboratorium komputer jurusan bahasa dan sastra indonesia dan daerah sangatlah penting. Di laboratorium tersebut mahasiswa dapat mempraktikan teori-teori yang di dapatnya pada perkuliahan teori dan bisa memahami tentang apa yang telah dijelaskan oleh dosen mata kuliah.

¹ Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda September 2019.

² Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

Secara umum, persoalan yang terjadi di labor komputer masih banyaknya mahasiswa atau staff Fakultas Bahasa dan Seni tidak mengetahui bahwa Fakultas Bahasa dan Seni menyediakan ruangan labor komputer untuk proses pembelajaran, tidak mengerti dan kurang paham akan tata tertib dan layanan yang ada di labor komputer. Pada proses penggunaan masalah dapat terjadi karena kesalahan pengoperasian. Pada proses tata tertib dan layanan dapat terjadi karena mahasiswa yang tidak tau jadwal buka dan tutup labor komputer.

Dilihat dari peran penting laboratorium komputer sebagai alat utama dalam mencetak mahasiswa yang berprestasi, maka harus adanya tinjauan penting tentang fasilitas labor yang memadai, baik itu dari segi alat yaitu berupa komputer, ataupun berupa service yang diberikan, dalam hal ini adalah service administrasi absensi dan pembimbing pratikum. Dalam segi administrasi, ada beberapa yang harus diperhatikan, diantaranya yaitu tentang pembagian gelombang mahasiswa, absensi asisten labor dan tata tertib yang harus dipatuhi di labor komputer.

Pengamatan di lapangan, sebuah labor komputer seharusnya memiliki standar dalam pelaksanaan teknis. Jika dilihat labor komputer pada saat sekarang ini belum bisa dikatakan baik secara pengelolaan teknis. Labor komputer Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah memiliki labor yang belum terkelola dengan baik disebabkan kurangnya kurangnya pemahaman mahasiswa akan pelayanan yang ada di labor komputer. Labor komputer dalam melaksanakan kegiatan pengelolaannya masih jauh dari kata baik.

Pedoman dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2002: 842) adalah Kumpulan Ketentuan Dasar Yang Memberi Arah Bagaimana Sesuatu Harus Dilakukan. Menurut Rahmah (2018: 118) buku yang berisi instruksi, petunjuk, keterangan tentang perjalanan, keterampilan atau rujukan.

Dari beberapa pendapat yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa buku panduan adalah buku yang berfungsi sebagai petunjuk atau arahan dalam mempelajari sesuatu. Buku panduan (*handbook*) merupakan kumpulan berbagai jenis informasi yang disusun secara padat dan siap dipakai khususnya dalam sebuah bidang. Buku panduan lazimnya digunakan sebagai sarana memeriksa atau menguji data untuk membantu pemakai dalam tugasnya.

Menurut Dona (2018:16) bahwa membaca buku petunjuk berguna untuk wawasan di perpustakaan maupun di luar perpustakaan. Menurut Sherly (2013: 631) buku pedoman bermanfaat untuk menjadi media panduan singkat perpustakaan, informasi mengenai suatu hal tertentu, mengetahui dan mengoptimalkan fungsi perpustakaan tersebut, menghindari resiko kesalahan dan untuk mengatasi masalah pemustaka serta mendapatkan mamfaat yang maksimal dari perpustakaan tersebut.

Buku Panduan

PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI
INDUSTRI (PPTI)
Tahun 2019 Gelombang Ke-2



Direktorat Pengembangan Teknologi Industri
Direktorat Jenderal Pengukuran Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Jakarta

Gambar 1. Buku panduan program pengembangan teknologi industri
Sumber: Ristekdikti

Contoh buku panduan pada Gambar 1 merupakan buku panduan yang dimuat oleh Ristekdikti yang bertujuan untuk meningkatkan relevansi dan produktivitas litbang untuk memenuhi kebutuhan teknologi di industri manufaktur. Program ini diperuntukkan bagi industri dalam negeri yang berkolaborasi dengan lembaga litbang dalam negeri.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa membaca buku panduan mengetahui dan mengoptimalkan fungsi-fungsi fitur apa saja yang ada didalamnya. Fungsi buku panduan juga memberikan petunjuk secara jelas dan singkat kepada pembaca agar mudah dipahami dan juga sebagai media informasi untuk si pembaca.

Menurut Kamaruddin (2017: 121) laboratorium merupakan ruangan baik tertutup maupun terbuka yang dirancang sesuai dengan kebutuhan untuk melakukan aktivitas yang berkaitan dengan fungsi-fungsi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan menurut Wahyunidar (2017: 6) Laboratorium fisika adalah tempat yang digunakan orang untuk menyiapkan sesuatu atau melakukan kegiatan ilmiah. dapat disimpulkan bahwa laboratorium merupakan prasarana sebagai kelengkapan akademik yang digunakan dalam proses pembelajaran agar mahasiswa dapat melatih, dan mempraktikan teori pembelajaran secara langsung.

Menurut Naelunnajah (2014: 12-13) laboratorium dibagi menjadi dua jenis yaitu laboratorium pembelajaran (*classroom laboratory*) dan laboratorium penelitian (*research laboratory*). Laboratorium pembelajaran bisa disebut juga dengan laboratorium sekolah yang didesain untuk proses belajar mengajar, praktikum dan kegiatan lain yang mendukung proses pembelajaran. Ditinjau dari bidang garapannya, maka laboratorium sekolah/laboratorium pembelajaran dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu laboratorium IPA, Laboratorium Biologi, laboratorium Kimia, Laboratorium Perpustakaan, Laboratorium Bahasa, dan lain-lain. Yang mana tiap-tiap laboratorium sangat membantu dalam proses belajar mengajar

Menurut Ade (2016: 28) Fungsi sarana laboratorium, sebagai berikut: (a) sebagai alat yang dapat memperjelas penyampaian informasi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar. (b) sebagai alat yang dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa, meningkatkan interaksi langsung siswa dengan lingkungan sehingga memungkinkan untuk bisa belajar mandiri. (c) sebagai alat yang dapat memberikan kesamaan pengalaman tentang peristiwa yang terjadi di lingkungan para siswa, dan (d)

sebagai alat yang dapat membantu siswa untuk belajar konsep dasar yang benar, konkret, dan realistis.

Sedangkan menurut Feri (2014: 4) Hasil belajar siswa yang kurang maksimal diduga disebabkan oleh lemahnya faktor internal dan eksternal siswa, melihat dari kedua faktor tersebut diduga faktor internal yaitu kreativitas siswa dan fasilitas labor yang lebih dominan berkontribusi terhadap hasil belajar siswa.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan jika sarana yang dibutuhkan tidak ada, maka proses pembelajaran tidak bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tujuan yang telah ditetapkan akan sulit dicapai. Adanya sarana pendidikan yang lengkap tentu saja akan memudahkan guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran yang dimaksud kepada siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan cara wawancara dan observasi. Menurut Syahrul (2017: 19) penelitian deskriptif mencakup penelitian survei dan pencarian fakta dari berbagai jenis. Menurut Sugiyono (2016: 14) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

C. Pembahasan

Pengelolaan Labor Komputer Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang

Sebagai salah satu labor komputer perguruan tinggi keberadaannya sangatlah penting bagi kelangsungan informasi khususnya bagi para mahasiswa dan mahasiswi. Labor komputer harus mampu menyediakan informasi sesuai kebutuhan para mahasiswanya. Layanan yang ada di labor komputer jurusan bahasa dan sastra indonesia dan daerah diharapkan mampu menunjang pembelajaran.

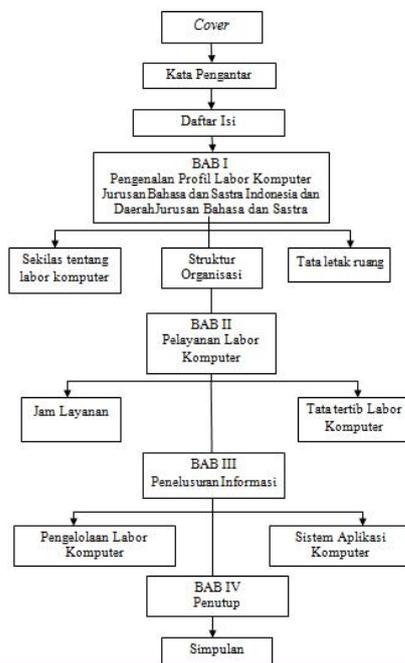
Labor komputer jurusan bahasa dan sastra indonesia dan daerah dikelola oleh kepala labor dan staff labor saja. Keberadaan labor komputer jurusan bahasa dan sastra indonesia dan daerah selain digunakan sebagai penunjang pembelajaran mata kuliah juga sebagai sarana mendapatkan informasi bagi para mahasiswa dan mahasiswi.

Dengan adanya pengolahan yang baik maka akan tercipta pelayanan yang baik pula bagi berlangsungnya proses belajar mengajar secara tidak langsung maka akan menghasilkan mutu dan kualitas proses belajar mengajar yang baik. Pengelolaan layanan laboratorium komputer pada umumnya merupakan tanggung jawab dari Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, karena dalam suatu organisasi ada namanya struktur tugas yang langsung bertanggung jawab terhadap pengelolaan. Pengelolaan laboratorium meliputi semua aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian yang bertujuan sebagai sarana/tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.

1. Menyusun Kerangka Penulisan

Menyusun kerangka penulisan yaitu rencana kerja yang memuat hasil-hasil penelitian bagaimana suatu topik harus diperinci dan dikembangkan. Manfaat dari pembuatan kerangka penulisan untuk menyusun karangan secara teratur, menghindari garapan sebuah topik sampai dua kali atau lebih, memudahkan dalam menciptakan klimaks yang berbeda-beda. Fungsi dari penyusunan kerangka penulisan adalah untuk

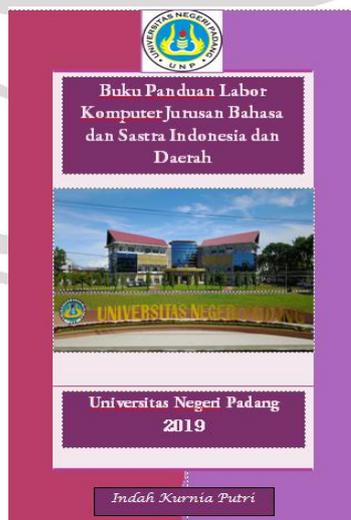
mengatur hubungan antara gagasan yang ada dan memudahkan pengelolaan susunan karangan agar teratur dan sistematis.



Gambar 2. Rancangan Isi Buku Panduan Labor Komputer Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

2. Sampul Depan (cover)

Merupakan kulit keras pada bagian luar buku yang berfungsi untuk melindungi bagian dalam buku yang berisikan judul dari buku, serta dengan beberapa gambar pendukung sebagai tanda identitas dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Cover berwarna ungu karena identitas dari Fakultas Bahasa dan Seni berwarna ungu dan dilengkapi dengan logo Universitas Negeri Padang dan terdapat foto Universitas Negeri Padang dari depan.



Gambar 3. Cover Buku Panduan Labor Komputer Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

3. Kata Pengantar

Bagian penting dari sebuah pembuatan buku atau makalah, karena buku akan dirasa baik bila disertai ucapan kata pengantar di dalamnya dari penulis. Berisikan beberapa paragraf yang memuat ucapan terima kasih penulis kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan langsung maupun doa dari pembuatan buku tersebut, harapan penulis.

4. Daftar Isi

Berisikan lembaran halaman yang menjadi petunjuk pokok isi buku yang dilengkapi dengan nomor halaman. Dalam memuat sebuah buku diperlukan penyusunan isi yang tertata secara rapi dan benar. Daftar isi ini sangat penting dan berguna bagi pembaca, baik untuk mengetahui secara garis besar isi buku tersebut. Pada pembuatan buku panduan labor komputer jurusan bahasa dan sastra indonesia dan daerah daftar isi sangatlah penting untuk mempercepat pencarian informasi di dalam buku.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam membuat buku panduan labor komputer ada langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut: (1) pengumpulan data dan informasi, (2) menyusun kerangka penulisan, (3) pembuatan sampul depan (*cover*), (4) pembuatan kata pengantar, (5) pembuatan daftar isi, (6) pembuatan isi pokok buku, unsur-unsur pokok yang terdapat dalam buku panduan labor komputer adalah membuat bab I yaitu membahas sekilas tentang labor komputer, struktur organisasi, dan tata letak ruangan labor komputer, bab II membahas tentang jam layanan, dan tata tertib labor komputer, bab III yaitu pengelolaan labor komputer jurusan bahasa dan sastra indonesia dan daerah serta sistem aplikasi komputer jurusan bahasa dan sastra indonesia dan daerah.

Berdasarkan simpulan di atas, maka *pertama* disarankan kepada staff labor komputer Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang untuk dapat memanfaatkan buku panduan secara maksimal. *Kedua*, dapat membantu peneliti dan ilmuwan dalam mencari informasi-informasi yang dibutuhkan serta dapat mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Ketiga*, dapat dijadikan panduan ketika berkunjung dan sebagai media pembelajaran.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan malakah tugas akhir penulis dengan pembimbing Marlini, S IPI.,MLIS.

Daftar Rujukan

- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008: 842).
Naelunnajah. (2014). Efektivitas pengelolaan laboratorium biologi dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran biologi di MAN Rembang. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
Ryska. (2017). Pembuatan Buku Pedoman Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di SMA N 1 Painan. Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, V(1). Hal 343-352.
Sherly. (2013). Pembuatan buku pedoman perpustakaan sebagai sarana promosi di perpustakaan umum gunung bungsu. Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, II(1). hal 630-639.

- Siti. (2019). Pengembangan Buku Panduan Pendidik Berorientasi Chemoentrepreneurship (CEP) Pada Materi Ikatan Kimia SMA/MA Kelas X. *Jurnal Pendidikan Sains*, VII(1). Hal 36-46.
- Kamaruddin. (2017). Sistem Pengelolaan Manajemen Laboratorium Komputer Jurusan Sistem Informasi UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Instek*, II(2). hal 121-129.
- Ade. (2016). Pengelolaan sarana laboratorium komputer di SMP N 13 Yogyakarta. Skripsi.
- Feri. (2014). Kontribusi Kreativitas Siswa Dan Fasilitas Labor Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa Kelas X Di Smk Negeri 1 Tilatang Kamang. *E-Journal*.
- Wahyunidar. (2017). Analisis Pemanfaatan Laboratorium Fisika Sebagai Sarana Kegiatan Pratikum di SMA Negeri Se-Kabupaten Luwu Timur. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Rahmah, Elva. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Dona, Eldys. (2018). Pembuatan Buku Panduan Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Rumah Gadang. Makalah Tugas Akhir Informasi Perpustakaan dan Kearsipan.
- Sherly, Irmanella. (2013). Pembuatan buku pedoman perpustakaan sebagai sarana promosi di perpustakaan umum gunung bungsu. *Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, II(1). hal 630-639.